

**IMPLEMENTASI SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH DI SMPN 3
LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

Tesis



Oleh:

ARNITA

NIM. 10603

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Arnita. 2010. *The Implementation of Headmaster's Supervision at SMPN 3 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency*. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

The phenomena found during the grand tour show that the implementation of the Headmaster's supervision at SMPN 3 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency does not run effectively. Whereas, the headmaster's supervision is very necessary to keep the learning process work on the tract and to give the teachers feedback to increase the quality of their education activities.

The research focuses on the implementation of the headmaster's supervision at SMPN 3 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency. The purpose of the research is to describe how the headmaster's supervision at SMPN 3 Lubuk Sikaping has been implemented, why the supervision does not run effectively, and how the headmaster follows up the supervision. The researcher applies "qualitative approach", by collecting data thorough observation, interviews and the study of documents. The technique use in selecting informants is "purposive sampling technique". To build up research "trustworthinees", the researcher makes use of "triangulation" by confirming new data with other data from other resources and with the available theories.

The research finding are grouped into general and specific findings. The general finding is the profile of SMPN 3 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency, and the specific findings are (1) the headmaster of SMPN 3 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency does not prepare the supervision program, (2) the headmaster as a supervisor does not understand well the importance of the supervision program, and (3) supervision activities do not take place effectively because of several psychological problems that many teachers are senior teachers, limitet time and lack of knowledge of the headmaster about supervision activity.

ABSTRAK

Arnita. 2010. *Implementasi Supervisi oleh Kepala Sekolah Di SMPN 3 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dari hasil *grand tour* terlihat fenomena bahwa implementasi oleh Kepala Sekolah di SMPN 3 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman belum terlaksana secara efektif. Pada hal, supervisi oleh Kepala Sekolah sangat penting untuk menjamin berlangsungnya proses pembelajaran yang benar dan memberikan umpan balik bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini difokuskan pada implementasi supervisi oleh kepala sekolah di SMPN 3 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan implementasi supervisi oleh kepala sekolah, mengapa supervisi belum terimplementasi secara efektif dan apa tindak lanjut implementasi supervisi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Dalam penentuan informan digunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menjamin keabsahan data digunakan "trianggulasi".

Temuan penelitian ini berupa temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum adalah profil SMPN 3 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, dan temuan khusus adalah: (1) Kepala Sekolah SMPN 3 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman ternyata belum menyusun program supervisi, (2) kepala sekolah sebagai supervisor belum mengimplementasikan supervisi secara maksimal karena kepala sekolah maupun guru kurang mampu memahami arti penting supervisi, dan (3) kegiatan supervisi tidak terimplementasi dengan baik karena beberapa faktor psikologis, seperti antara guru ada yang lebih senior, keterbatasan waktu kepala sekolah serta keterbatasan kemampuan dan pengetahuan kepala sekolah tentang supervisi.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "*Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Di SMPN 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni merupakan gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , 24 Agustus 2010
Saya yang menyatakan,

Arnita
NIM. 10603

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Pengertian Supervisi	6
B. Fungsi Supervisi.....	8
C. Tujuan Supervisi	9
D. Pendekatan Supervisi.....	11
E. Perinsip Supervisi.....	14
F. Teknik Supervisi.....	15
G. Langkah-langkah Pelaksanaan Supervisi.....	16
H. Hambatan Dalam Pelaksanaan Supervisi.....	19
I. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi.....	20
J. Hubungan Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah dengan Motivasi Kerja Guru.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alasan Penggunaan Metode Penelitian Kualitatif	23
B. Pemilihan Situasi Sosial	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpul Data	29
F. Uji Keabsahan Data Temuan Penelitian.....	30
G. Pelaksanaan Penelitian	32
H. Teknik Analisis Data	33

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	35
B. Temuan Khusus.Penelitian.....	55
C. Pembahasan	76

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Implikasi	85
C. Saran	88

DAFTAR RUJUKAN	91
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Jumlah guru berdasarkan kualifikasi pendidikan, status dan Jenis kelamin.....	41
2. Jumlah pegawai berdasarkan status dan jenis kelamin.....	41
3. Jumlah siswa berdasarkan tingkat dan jenis kelamin.....	42
4. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang Pendidikan.....	48
5. Masa kerja guru-guru SMPN 3 Lubuk Sikaping.....	49
6. Pegawai tata usaha berdasarkan latar belakang pendidikan	50
7. Struktur kurikulum SMPN 3 Lubuk Sikaping	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat izin melakukan penelitian
2. Surat keterangan melakukan penelitian (mengambil data)
3. Denah lokasi SMPN 3 Lubuk Sikaping
4. Daftar pedoman catatan lapangan
5. Beberapa kegiatan di SMPN 3 Lubuk Sikaping

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang pendidikan diperlukan berbagai teknologi dan inovasi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang menyangkut pembelajaran, baik yang berkaitan dengan manajemen, pendekatan, strategi, isi, maupun sumber-sumber pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut para personil pendidikan di antaranya guru, harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya agar dapat mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien. Namun untuk maksud tersebut guru-guru sering menghadapi kesulitan jika harus melakukannya sendiri karena berbagai keterbatasan yang ada.

Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal. Oleh karena itu, sangat dirasakan perlunya pembinaan yang kontinu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru di sekolah. Hal ini lebih diperlukan lagi dalam rangka mengimplementasikan berbagai paradigma baru. Program pembinaan guru tersebut disebut supervisi pendidikan.

Purwanto (1987) mengartikan supervisi sebagai suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Dalam hal ini supervisi pendidikan dapat dimaknai sebagai kegiatan pemantauan oleh kepala sekolah terhadap kurikulum,

penilaian pembelajaran di kelas, pelurusan penyimpangan, peningkatan keadaan, perbaikan program, dan pengembangan kemampuan profesional guru.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempunyai peran penting dalam pembentukan peserta didik sebagai insan pembangunan. Oleh sebab itu SMP harus dikelola secara baik dan profesional sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan aspek yang sangat fundamental dalam manajemen sekolah. Seorang kepala sekolah hendaklah mempunyai kemampuan dan kelebihan yang dapat digunakan dalam membantu dan membimbing guru di sekolah. Hal ini perlu karena betapapun lengkapnya sarana dan prasarana, walaupun tersedia guru yang profesional tetapi tidak dapat diberdayakan dengan baik oleh kepala sekolah, maka upaya untuk menciptakan sekolah yang berkualitas tersebut tidak akan memberi kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mengoptimalkan proses pelaksanaan pembelajaran diperlukan pembinaan yang kontinu dan terprogram yang disebut supervisi pendidikan.

Esensi implementasi supervisi pendidikan adalah: 1) membangkitkan dan merangsang semangat guru-guru menjalankan tugasnya terutama dalam pembelajaran, 2) mengembangkan kegiatan pembelajaran, dan 3) upaya pembinaan dalam pembelajaran. Implementasi supervisi diharapkan dapat membawa dampak perkembangan secara utuh, baik perkembangan pribadi guru maupun perkembangan profesinya.

Dari hasil *grand tour* di SMPN 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman ditemukan gejala umum sebagai diungkapkan di bawah ini :

1. Kepala sekolah dalam melakukan supervisi kunjungan kelas tidak secara langsung, walaupun mereka masuk kelas mereka pura-pura menanyakan sesuatu kepada guru, kemudian apa yang ditemui didalam kelas tidak pernah dibicarakan kepada guru.
2. Kepala sekolah belum memperhatikan peningkatan kualitas persiapan mengajar guru.
3. Kepala sekolah jarang memberikan teguran/pembinaan kepada guru yang melanggar disiplin sekolah sehingga ada guru yang terlambat datang ke sekolah.
4. Kepala sekolah kurang memberikan perhatian terhadap penggunaan labor IPA, perpustakaan, sehingga labor dan perpustakaan tidak berfungsi menurut semestinya.
5. Masih terlihat adanya guru di depan kelas tidak mampu memotivasi anak secara optimal dalam memberikan pelajaran.
6. Setiap pertukaran jam pelajaran siswa sering keluar kelas, karena guru terlambat masuk kelas.
7. Masih terlihat pegawai lainnya bekerja dengan santai tanpa memperhatikan apakah pekerjaan mereka harus segera dikerjakan atau tidak.
8. Kepala sekolah disibukkan oleh hal-hal di luar pembelajaran, seperti membuat proposal penggunaan dana BOS, School Grant, Block Grant, kegiatan Bermutu dan dana komite sekolah.

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa gejala seperti diutarakan di atas terjadi di SMPN 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dengan kadar dan bentuk yang berbeda. Fenomena ini mengakibatkan sekolah tampak

kurang bergairah. Hal ini ditandai dengan interaksi antara siswa dan guru sewaktu pembelajaran berlangsung kurang hidup dan hasil belajar siswa kurang memadai, setidaknya belum memperlihatkan kemajuan yang berarti selaku sekolah yang berada di pusat kabupaten.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

Dari semua fenomena yang teramati selama *grand tour*, di SMPN 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman di atas, maka alternatif fokus penelitian berdasarkan teori-teori supervisi pendidikan oleh kepala sekolah maka fokus penelitian diarahkan pada “Implementasi supervisi oleh kepala sekolah di SMPN 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pengamatan selama *grand tour* dan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi supervisi oleh kepala sekolah di SMPN 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
2. Kendala-kendala apa saja yang menghambat implementasi supervisi oleh kepala sekolah di SMPN 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah di SMPN 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman terhadap hasil temuan implementasi supervisi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk implementasi supervisi oleh kepala SMPN 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
2. Kendala-kendala yang menghambat implementasi supervisi oleh kepala SMPN 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
3. Tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah agar supervisi dapat terlaksana sebagai mana mestinya.

E. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Kepala SMPN 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman sebagai bahan masukan untuk melakukan pembenahan terhadap kinerjanya, terutama yang menyangkut pelaksanaan supervisi, guna melakukan pembinaan dan memberikan bantuan perbaikan kepada guru.
2. Guru, sebagai masukan untuk mempertahankan, sekaligus meningkatkan komitmen terhadap tugas keguruannya agar tercapai tujuan yang diharapkan.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman sebagai bahan masukan guna melakukan inovasi, motivasi dan pembinaan terhadap kepala SMP di Kabupaten Pasaman. Sekaligus sebagai bahan masukan dalam seleksi, promosi, dan mutasi kepala sekolah
4. Bagi peneliti sendiri menambah wawasan tentang supervisi dalam melaksanakan tugas sebagai pengawas sekolah.
5. Peneliti selanjutnya sebagai data awal dalam melakukan penelitian yang lebih komprehensif.